



Judul : Agus Subiyanto jamin netralitas TNI di pemilu 2024
Tanggal : Selasa, 14 Nopember 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 3

Agus Subiyanto Jamin Netralitas TNI di Pemilu 2024

CALON Panglima TNI Jenderal Agus Subiyanto menegaskan bakal menjaga netralitas prajurit untuk Pemilihan Umum (Pemilu) 2024. Hal itu disampaikannya saat uji kelayakan dan kepatutan atau *fit and proper test* calon Panglima TNI pada rapat dengar pendapat umum (RDPU) di Komisi I DPR.

"Berkaitan pesta demokrasi Pemilu 2024, saya berkomitmen untuk memberikan jaminan netralitas TNI pada setiap tahapan pemilu," kata Agus di kompleks parlemen, Senayan, Jakarta, kemarin.

Agus juga bakal meneruskan tradisi sinergi bersama Polri untuk menjaga kontestasi 2024. Dengan demikian, keamanan dan stabilitas politik dapat terjamin. "Memperkuat sinergi dan soliditas TNI-Polri dalam mengamankan jalannya proses

demokrasi melalui latihan dan posko bersama sehingga keberlangsungan roda pemerintahan dan stabilitas politik tetap terjaga," tandas Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KSAD) itu.

Sementara itu, Komisi I DPR sudah menyepakati pembentukan panitia kerja (panja) netralitas TNI untuk Pemilu dan Pilpres 2024. Ketua Fraksi PDIP yang juga Wakil Ketua Komisi I DPR, Utut Adianto, ditunjuk sebagai ketua panja.

Ketua Komisi I DPR Meutya Hafid mengungkapkan, awalnya, panja memang disiapkan untuk mengawasi netralitas semua lembaga negara yang menjadi mitra Komisi I DPR. Namun, karena netralitas TNI menjadi perhatian khusus, akhirnya dibentuklah panja khusus untuk memberikan pengawasan.

Meutya menuturkan, Agus Subiyanto telah menyetujui panja tersebut. Raginya, panja itu menjadi jawaban atas kekhawatiran sejumlah pihak terkait dengan netralitas TNI pada Pemilu 2024.

Di tempat terpisah, Karopenmas Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan mengatakan bakal menindak tegas polisi yang tidak netral di Pemilu 2024. "Polri tidak melakukan kegiatan politik praktis dalam setiap tahapan kontestasi Pemilu 2024," tandasnya.

Seusai menjalankan uji kelayakan dan kepatutan selama sekitar 2 jam, Komisi I DPR menyetujui pengangkatan Jenderal Agus menjadi Panglima TNI. Keputusan tersebut akan dimintakan persetujuan dalam Rapat Paripurna DPR, pekan depan. (Fah/P-3)